

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Subjek penelitian merupakan anak dengan hambatan kecerdasan yang memiliki permasalahan dalam perilaku maladaptif. Perilaku maladaptif anak yang muncul yaitu perilaku agresif. Baik perilaku agresif yang bersifat verbal maupun nonverbal. Upaya penanganan yang selama ini dilakukan oleh guru, orangtua, dan pihak-pihak sekolah yang terinteraksi langsung dengan anak belum sistematis. Upaya yang dilakukan menggunakan teknik pemberian *punishment* dan *reinforcement*. Penempatan pemberian teknik tersebut pada penanganan yang dilakukan ternyata kurang sesuai dengan kebutuhan anak. Sehingga, upaya yang diberikan belum efektif diterapkan kepada anak. Selain itu, belum adanya persiapan khusus baik strategi maupun program khusus yang dibuat oleh pihak sekolah untuk meminimalisir perilaku maladaptif anak.

Upaya saat ini berlaku bagi seluruh anak disekolah tanpa memperhatikan indikator khusus subjek. Sehingga, dapat dikatakan bahwa upaya tersebut tidak sepenuhnya khusus berlandaskan pada kebutuhan anak. Belum terciptanya kolaborasi serta kerjasama yang maksimal di lingkungan sekolah, menyebabkan kurang optimalnya perubahan perilaku pada diri subjek. Perilaku agresif subjek baik verbal maupun non verbal masih selalu muncul pada kondisi dan *setting* lingkungan yang berbeda. Pemberian intervensi yang diberikan pada anak akan lebih efektif jika seluruh pihak berkontribusi dalam penanganan tersebut.

Dibutuhkan strategi yang holistik dan sistematis dengan melibatkan seluruh individu yang terlibat langsung dengan anak penanganan perilaku maladaptif bagi anak dengan hambatan kecerdasan. Baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, orang tua, tenaga administrasi, ahli-ahli dalam bidang kajian ilmu lainnya, ikut berpartisipasi aktif menciptakan iklim sekolah yang positif untuk

perubahan perilaku anak. Agar, perilaku agresif pada diri anak dapat diminimalisir seoptimal mungkin.

Pengembangan strategi penanganan untuk anak dengan hambatan kecerdasan tertuang dalam sebuah rumusan strategi *School-Wide Positive Behavior Support* (SW-PBS). SW-PBS atau pemberian dukungan perilaku pada tatanan sekolah hadir sebagai suatu solusi bagi permasalahan yang muncul pada penelitian ini. Panduan tersebut direkomendasikan agar penanganan yang diberikan kepada anak menjadi sistematis. Baik secara prosedural, teknis, maupun administrasi.

Pengembangan strategi penanganan perilaku maladaptif untuk anak dengan hambatan kecerdasan melalui SW-PBS menawarkan solusi yang dapat merubah kondisi objektif saat ini yang kurang sistematis dan holistik menjadi terstruktur. Strategi SW-PBS bagi anak dengan hambatan kecerdasan disusun berlandaskan pada unsur-unsur sebuah strategi seperti penetapan partisipan pelaksanaan, tujuan pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, penggunaan media, pemilihan metode dan teknik sesuai dengan kebutuhan pada program intervensi, serta evaluasi. Pada pemetaannya, strategi SW-PBS untuk anak dengan hambatan kecerdasan merupakan pengembangan strategi berdasarkan kondisi empirik saat ini dengan hasil studi literatur. Adapun proses dari strategi SW-PBS untuk anak dengan hambatan kecerdasan untuk anak dengan hambatan kecerdasan yaitu: 1. Membangun Tim SW-PBS, 2. Merumuskan perencanaan, 3. Asesmen, 4. Mengembangkan hipotesa perilaku anak, 5. Merancang program penanganan individual, 6. Implementasi dan Evaluasi Program, 7. Evaluasi Strategi SW-PBS.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini masih bersifat hipotetik berupa upaya yang disarankan peneliti untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan mengenai permasalahan perilaku anak dengan hambatan kecerdasan yang memiliki perilaku maladaptif. Permasalahan tersebut disertai dengan kondisi sekolah sebagai lingkungan anak yang kurang menciptakan iklim positif bagi

perkembangan anak. Selain itu, kurang adanya kolaborasi yang terjalin antara pihak-pihak terkait mengenai upaya yang dilakukan untuk permasalahan anak.

- 2) Penelitian yang dilakukan tidak sampai pada tahap implementasi rumusan yang dibuat.
- 3) Pada saat pengambilan melalui teknik wawancara, ada beberapa wawancara yang dilaksanakan melalui via telephone / *Whatsapp*. Sehingga membuat peneliti kurang leluasa untuk mengeksplor dan menggali data yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan oleh kondisi saat ini yang sedang dihadapi oleh warga Indonesia menghadapi pandemik COVID-19.
- 4) Penelitian yang membahas mengenai pelaksanaan *School-Wide Positive Support* (SW-PBS) di Indonesia masih jarang dilakukan. Menyebabkan penulis kesulitan untuk menemukan referensi-referensi yang berhubungan dengan hal tersebut. Sehingga, penulis mencoba mengkaji penelitian yang sudah pernah dilakukan di luar negeri dengan menghubungkan keselarasan isi dengan kondisi budaya di Indonesia.

5.3 Implikasi dan Rekomendasi

5.3.1 Implikasi

Menghasilkan pengembangan strategi penanganan perilaku maladaptif bagi anak dengan hambatan kecerdasan melalui *School-Wide Positive Behavior Support* (SW-PBS). Strategi tersebut dikembangkan berdasarkan kerangka sebuah strategi yang disesuaikan dengan kondisi objektif anak. Strategi penanganan ini memiliki langkah yang sistematis dan holistik untuk solusi bagi permasalahan perilaku maladaptif anak dengan hambatan kecerdasan.

5.3.2 Rekomendasi

- 1) Bagi praktisi yang menangani anak dengan hambatan kecerdasan yang memiliki perilaku maladaptif, pengembangan strategi penanganan perilaku maladaptif melalui *School-Wide Positive Behavior Support* (SW-PBS)

dapat dijadikan suatu solusi sebagai salah satu upaya untuk menangani perilaku maladaptif anak agar dapat diminimalisir secara maksimal.

- 2) Bagi praktisi untuk menjalin kolaborasi dengan ahli-ahli lain seperti psikolog, terapis, dokter, dan lainnya agar informasi mengenai kondisi anak dapat diperoleh secara holistik sehingga mendukung pelaksanaan SW-PBS.
- 3) Untuk peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan pengembangan strategi penanganan perilaku maladaptif melalui *School-Wide Positive Behavior Support* (SW-PBS) untuk anak dengan hambatan kecerdasan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini untuk memperoleh hasil keefektifan dari implementasi strategi tersebut.